



YOGYKARYA

► MITIGASI BENCANA

Satgas Nrangdahana sarta Bancana Dikukuhkan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mengukuhkan Satgas Nrangdahana sarta Bancana yang bertugas sebagai tim penanggulangan kebencanaan di lingkungan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Rabu (21/8). Anggota satgas telah dilatih selama sebulan untuk memperkuat kapasitas mitigasi bencana.

Pengukuhan dilakukan oleh GKR Mangkubumi dan dihadiri oleh 52 orang abdi dalem yang tergabung dalam satgas. Mereka dibagi dalam tujuh unit penanggulangan yakni evakuasi, komunikasi, P3K, keamanan, pengamanan aset dan dokumen, pemadam api dan teknis.

GKR Mangkubumi berterima kasih kepada instansi terkait yang terlibat dalam pengukuhan itu. Menurutnya, pelatihan dan pembentukan satgas itu penting karena sebagian besar bangunan di dalam Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat rata-rata berbahan kayu sehingga rentan terjadi kebakaran.

"Kami juga paham bahwa di Kraton banyak senior yang memang butuh untuk dilatih. Tentunya, pelatihan ini tidak berhenti tapi mereka akan mendampingi dan mengawasi agar regenerasi terwujud," katanya.

Menurut GKR Mangkubumi,



GKR Mangkubumi mengukuhkan Satgas Nrangdahana sarta Bancana yang bakal bertugas sebagai tim penanggulangan kebencanaan di lingkungan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Rabu (21/8).

dengan adanya pelatihan abdi dalem semakin diingatkan agar peka terhadap potensi bencana terutama di lingkungan Kraton. Satgas yang dikukuhkan diharapkan menjadi tim inti yang bisa melaksanakan tugas dengan seoptimal mungkin.

"Abdi dalem harus terus diingatkan agar mereka terus ingat, dan jika sewaktu-waktu dibutuhkan ilmunya bisa diterapkan dengan optimal," katanya.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Noviar Rahmad, mengatakan sebelum pelatihan manajemen kebakaran gedung digelar jajarannya lebih dulu membekali abdi dalem dengan pelatihan mitigasi bencana gempa bumi. Noviar menyebut DIY rentan dengan bencana, sehingga kesiapsiagaan harus terus diperhatikan.

"Sejak awal Juli sampai 5 Agustus ini, di DIY terjadi 14 kali kebakaran, dan pada Agustus ini ada tiga kali kebakaran hutan. Untuk itu, mitigasi harus terus disiapkan," katanya.

Menurut Noviar, jajarannya pernah menggelar inspeksi ke sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) untuk melihat kesiapan gedung pemerintahan dalam hal mitigasi bencana kebakaran. Hasilnya ditemukan bahwa banyak hidran yang mati dan alat pemadam api ringan (APAR) yang kedaluwarsa. "Hal ini menjadi perhatian kami agar sistem proteksi kebakaran lebih diperhatikan. Semoga hal ini juga di perhatikan di lingkungan Kraton agar bisa mengurangi jatuhnya korban. Kami tidak menghendaki terjadinya bencana, meski demikian harus selalu waspada," katanya. (Yosef Leon Pinksier/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005